

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2019, p. 2). Sedangkan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terjadi dengan menggunakan latar alamiah yang dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Bogdan dalam bahwa teknik penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dari subjek dan perilaku yang dapat dibuktikan (Sugiyono, 2019, p. 7).

Adapun metodologi yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yang dimana metode ini difokuskan untuk memecahkan sebuah masalah berdasarkan fakta yang sudah ada. Metode ini fokus pada kegiatan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan gambaran informasi yang lebih jelas.

3.2 Ruang Lingkup/Fokus Penelitian

Dalam buku Metode Penelitian Pendidikan mengemukakan bahwa: “Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, serta supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi tertentu, tetapi menentukan fokus.” (Sugiyono, 2019, p. 40).

Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus ditunjukkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari suatu situasi sosial yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat untuk menemukan bukan untuk membuktikan sehingga penelitian ini bisa berdasarkan rasa ingin tahu. Maka dari itu, penelitian dilakukan dengan cara eksplorasi dengan menggali informasi yang dalam sehingga mendapatkan pemahaman makna. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah terkait bagaimana manajemen pelatihan pangkas rambut di Rumah Vokasi Binaan Rumah Zakat Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Sampel/Subjek Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga. (Sugiyono, 2019, p. 126). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, yang dimana menurut (Sugiyono, 2019, p. 218) teknik *non probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria tertentu sehingga populasi yang mewakili sampel tidak akan mendapatkan yang sama.

Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut sehingga sampel adalah mereka yang benar-benar mewakili dari populasi yang ada. Maka subjek penelitian ini adalah Pihak Pengelola Rumah Vokasi Binaan Rumah Zakat, Pihak Instruktur Pelatihan Pangkas Rambut, dan Peserta Pelatihan Pangkas Rambut. Berikut adalah daftar subjek penelitian.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Status	Kode Informan
1.	Annisa Santika, S. Pd.	Pengelola Rumah Vokasi	AS
2.	Bunyamin	Instruktur Pelatihan	BY
3.	Doni Rahman	Instruktur Pelatihan	DR
4.	Bisma Pamungkas	Alumni Peserta Pelatihan	BP
5.	Syahdan Fakhrezi	Alumni Peserta Pelatihan	SP
6.	Suryadi	Alumni Peserta Pelatihan	SR

(Sumber: Peneliti, 2024)

Adapun alasan peneliti menggunakan sampel sesuai dengan data yang telah ditampilkan di atas adalah karena mereka peneliti telah mempertimbangkan beberapa alasan diantaranya adalah mereka terlibat langsung dalam proses

manajemen pelatihan pangkas rambut ini, dimana pengelola fokus menyiapkan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Lalu untuk instruktur mereka terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan oleh pihak pengelola dan untuk alumni peserta adalah mereka yang telah mengalami atau melaksanakan pelatihan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa para informan sudah dirasa cukup untuk mewakili popululasi karena mereka benar-benar terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan, serta mereka merupakan orang-orang yang telah menyatakan kesiapannya untuk membantu penelitian ini dengan cara memberikan informasi secara akurat sesuai dengan realita di lapangan sehingga yang diharapkan nantinya berkat bantuan para informan penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat dan lebih cepat.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang menjadi pokok persoalan yang nantinya akan diamati dan diteliti untuk mendapat data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 89). Objek penelitian ini adalah manajemen program pelatihan pangkas rambut di Rumah Vokasi Binaan Rumah Zakat di Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024.

3.4 Sumber Data

Penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata atau tindakan dari informan dan didukung dengan dokumentasi sebagai pelengkap data. Dimana data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui wawancara atau pengamatan kepada informan dengan cara melihat, mendengar, dan bertanya (Satori, 2020, p. 128).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut (Satori, 2020, p. 128) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku modul, dan dokumen resmi milik Rumah Vokasi Binaan Rumah Zakat Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2019, p. 296) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, pencatatan, dan triangulasi data. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan berbagai sumber. Adapun untuk teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur maksudnya, dalam pelaksanaan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 233) pelaksanaan wawancara sebelumnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan menjadi acuan untuk wawancara sehingga saat pelaksanaan wawancara akan tersusun secara terstruktur dan sistematis. Pada tahap wawancara ini peneliti harus menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang mana informan akan diwawancara dan dimintai pendapat serta gagasannya. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan membuat pedoman wawancara kemudian memberi pertanyaan ke informan. Wawancara ini dilakukan kepada: 1). Pengelola Rumah Vokasi Binaan Rumah Zakat; 2). Instruktur; 3). Peserta pelatihan pangkas rambut.

b. Observasi

Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan yaitu fakta mengenai pengetahuan diperoleh dari hasil observasi (Sugiyono, 2019, p. 297). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan observasi dan jenis observasi sistematis dimana

observasi yang dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang telah disiapkan baik dari mulai meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Rumah Vokasi Binaan Rumah Zakat dengan melampirkan surat izin observasi dari pihak kampus untuk melaksanakan pengamatan sampai dengan pelaksanaan observasi yang disertai dengan beberapa pertanyaan apabila menemukan hal-hal yang kurang dipahami.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berjalan. Dokumen dapat berupa gambar, karya monumental, tulisan dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah perekam suara, video, foto dan juga berkas-berkas pelatihan pangkas rambut yang dimiliki Rumah Vokasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menemukan dan memproses data secara sistematis yang mencakup data hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya, dan memilih juga memilah data, serta membuat kesimpulan agar dapat mudah di pahami (Sugiyono, 2019, p. 57).

Adapun analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, p. 321) dalam dilakukan secara interaktif melalui:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

36 kategori dan sejenisnya. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menguasai kebenaran tersebut.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk melihat bagaimana hasil dari penyajian data dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.7 **Langkah-langkah Penelitian**

Serangkaian proses penelitian dimana peneliti pertama-tama mempersiapkan suatu masalah, berupaya memecahkannya, dan kemudian memutuskan, berdasarkan temuan-temuan penelitiannya, pernyataan tadi merupakan langkah langkah dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ia dapat memecahkan masalah itu atau tidak (Shidiq, 2019, p. 5).

Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. **Tahap Persiapan,** Pada tahap ini persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Melakukan pengamatan lapangan;
- 2) Pemilihan masalah dan merumuskan masalah;
- 3) Memperoleh SK bimbingan skripsi;
- 4) Proses bimbingan;
- 5) Penyusunan desain penelitian;
- 6) Seminar tahap I.

b. **Tahap Pelaksanaan,** Setelah mengikuti seminar proposal dan hasil perbaikan yang telah disetujui, maka selanjutnya yakni tahap pelaksanaan yang meliputi:

- 1) Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar;
- 2) Pembuatan instrumen penelitian;
- 3) Mengumpulkan data;
- 4) Menganalisis data;
- 5) Pengolahan data;
- 6) Pengambilan kesimpulan;
- 7) Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian;

8) Penyusunan draf skripsi;

9) Seminar tahap II.

c. Tahap Akhir

1) Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar tahap II;

2) Penyusunan draf skripsi;

3) Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah target atau rentan waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Adapun *timeline* penelitian yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Timeline Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian					
		Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25	Feb 25	Mar 25
1.	Memperoleh SK Pembimbing Skripsi						
2.	Pembuatan Proposal						
3.	Ujian Proposal						
4.	Revisi						
5.	Pembuatan Instrumen Penelitian						
6.	Pelaksanaan Penelitian						
7.	Penyusunan Skripsi						
8.	Ujian Seminar Hasil						
9.	Revisi						
10.	Ujian Skripsi						

(Sumber: Peneliti, 2024)

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Rumah Vokasi SB Kampung. Sukabirus RT.03 RW.01 Desa Sukamanah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.